BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta hasil dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan, diimplikasikan, dan direkomendasikan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Analisis menunjukkan bahwa kemampuan literasi statistis siswa yang memperoleh Model pembelajaran *Project Activities Cooperative Exercises* (PACE) mengalami peningkatan yang signifikan, begitu juga dengan perubahan dalam self-esteem siswa. Kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam pencapaian literasi statistik dan hasil akhir self-esteem siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran PACE dan model pembelajaran langsung. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran bukan satusatunya faktor yang menentukan keberhasilan akhir dalam pembelajaran statistik. Faktor lain di luar model pembelajaran dan aspek afektif (terutama self-esteem), kondisi fisik, lingkungan belajar, dan karakter siswa berpotensi kuat memengaruhi pencapaian literasi statistik siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal siswa secara menyeluruh. Siswa dalam kelas pembelajaran langsung cenderung menunjukkan respons belajar yang lebih siap dan pasif, yang sesuai dengan karakter mereka sebagai penerima informasi. Model ini ternyata lebih mudah diikuti oleh siswa dengan karakter belajar yang belum aktif atau belum terbiasa dengan pembelajaran mandiri dan kolaboratif.
- 2. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan literasi statistik siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran PACE dan model pembelajaran

227

Alman, 2025

LITERASI STATISTIK DAN SELF-ESTEEM SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT ACTIVITIES COOPERATIVE EXERCISES (PACE)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

langsung. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran bukan satu-satunya faktor yang menentukan peningkatan literasi statistik siswa. Faktor lain di luar model pembelajaran seperti kemampuan awal statistik, aspek afektif (terutama self-esteem), kondisi fisik, lingkungan belajar, dan karakter siswa berpotensi kuat memengaruhi proses peningkatan tersebut. Temuan ini menegaskan perlunya memperhatikan faktorfaktor internal dan eksternal siswa secara menyeluruh. Siswa dalam kelas pembelajaran langsung cenderung menunjukkan respons belajar yang lebih siap dan pasif, yang sesuai dengan karakter mereka sebagai penerima informasi.

- 3. Terdapat perbedaan interaksi antara model pembelajaran dan self-esteem terhadap pencapaian literasi statistik. Artinya, efektivitas model pembelajaran tidak tergantung pada tinggi-rendahnya self-esteem siswa, dan sebaliknya, pengaruh self-esteem terhadap literasi statistik tidak bergantung pada jenis model pembelajaran yang digunakan. Self-esteem siswa dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah memberikan perbedaan yang signifikan terhadap pencapaian literasi statistik.
- 4. Terdapat perbedaan interaksi antara model pembelajaran dan self-esteem terhadap peningkatan literasi statistik. Artinya, efektivitas model pembelajaran tidak tergantung pada tinggi-rendahnya self-esteem siswa, dan sebaliknya, pengaruh self-esteem terhadap literasi statistik tidak bergantung pada jenis model pembelajaran yang digunakan. Self-esteem siswa dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah memberikan perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan literasi statistik.
- 5. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara self-esteem siswa dan pencapaian literasi statistik, dengan nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,885 dan nilai signifikansi 0,001. Ini menunjukkan keeratan hubungan yang tinggi dan positif secara statistik. Interpretasi dari koefisien korelasi 0,885 adalah bahwa semakin tinggi tingkat self-esteem siswa, semakin tinggi pula pencapaian literasi statistiknya. Hubungan ini bersifat linear positif, mencerminkan keterkaitan yang erat antara kepercayaan diri akademik siswa dalam statistik dan hasil belajarnya.

Alman, 2025

- 6. Terdapat hubungan antara self-esteem dan peningkatan literasi statistik dengan koefisien korelasi sebesar 0,123 dan signifikansi 0,001. Ini menunjukan bahawa Koefisien korelasi self-esteem dan peningkatan literasi statistik adalah 0,123. Korelasi positif antara self-esteem dan peningkatan literasi statistik pada tingkat keeratan yang tinggi dan signifikan secara statistik (sig. = 0,001). Demikian juga korelasi self-esteem dan peningkatan literasi statistik memiliki nilai positif yang signifikan dengan tingkat keeratan yang tinggi. Untuk peningkatan literasi statistik, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi self-esteem siswa, maka semakin besar pula peningkatan literasi statistiknya.
- 7. Terdapat pengaruh *self-esteem* terhadap literasi statistic dengan hasil pengujian pengaruh variable self-esteem terhadap Literasi Statistik menunjukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara statistik. Dengan nilai F 279,607 dengan signifikan 0,001. Perubahan atau variasi self-esteem memberikan pengaruh besar 90% terhadap variasi literasi statistik siswa. Setiap peningkatan 0,5 point self-esteem maka literasi statistik akan meningkatkan sebesar 0,592 point.
- 8. Pencapaian dan peningkatan kemampuan literasi statistik dianalsis perbedaannya berdasarkan dua factor lain yaitu model pembelajaran yang diterapkan (MPACE dan MPL), dan Self-esteem.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Activities Cooperative Exercises (PACE) dapat meningkatkan kemampuan literasi statistis dan mengembangkan *self-esteem* siswa. Implikasi yang dihasilkan dari kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

- 1. Model pembelajaran *Project Activities Cooperative Exercises* (PACE) efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi statistis siswa.
- 2. Model pembelajaran ini dapat diimplementasikan pada semua kategori kemampuan awal statistik untuk meningkatkan kemampuan literasi statistis.

Alman, 2025

- 3. Pengaruh model pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan literasi statistis siswa tidak tergantung pada kategori kemampuan statistik awal.
- 4. Model pembelajaran *Project Activities Cooperative Exercises* (PACE) juga dapat meningkatkan *self-esteem* siswa.
- 5. Model ini dapat diterapkan pada semua kategori kemampuan statistik awal untuk meningkatkan *self-esteem* siswa.
- 6. Pengaruh model pembelajaran terhadap perubahan *self-esteem* siswa tidak tergantung pada kategori kemampuan awal ststistik.

C. Rekomendasi

Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Model pembelajaran Project Activities Cooperative Exercises (PACE) sebaiknya diimplementasikan di tingkat Sekolah Dasar sebagai alternatif pembelajaran, terutama dalam mengkaji kemampuan literasi statistis dan *self-esteem* siswa. Tahapan seperti pengalaman konkret, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif memberikan pengalaman nyata bagi siswa dalam menggunakan kemampuan literasi statistis.
- 2. Penerapan model pembelajaran *Project Activities Cooperative Exercises* (PACE) akan memberikan hasil optimal jika diterapkan pada siswa dengan self-esteem sedang maupun tinggi. Untuk siswa dengan literasi statistik sedang dan rendah, penting untuk mengingatkan tentang materi prasyarat dan memberikan banyak latihan soal terkait kemampuan literasi statistis sebelum menerapkan model ini.
- 3. Bagi Peneliti lain yang berminat menerapkan memperoleh model pembelajaran *Project Activities Cooperative Exercises* (PACE) untuk meningkatkan kemampuan literasi statistis dan *self-esteem* disarankan untuk melakukannya mulai pada subjek di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas, agar dapat memperoleh temuan yang lebih komprehensif.

Alman, 2025